



MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN TARI TRADISIONAL RAMPAK ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH NGLEGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2017-2018

Anis Hidayatul Laili ¹, Linda Dwiyantri ²

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2}

arikanis56@gmail.com ¹, lindakdwiyantri@unpkediri.ac.id ²

Abstrak

Berdasarkan dari hasil observasi anak kelompok B TK Al Hidayah Nglegok 02 Tahun Ajaran 2017-2018 telah ditemukan masalah tentang kemampuan motorik kasar anak yang masih rendah 57,14%. Anak kurang berminat dalam melakukan kegiatan pengembangan motorik kasar. Oleh karena itu, penulis menerapkan kegiatan Tari Tradisional Rampak. Diharapkan dengan menerapkan kegiatan ini kemampuan motorik kasar anak dapat lebih berkembang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Al Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017 - 2018 yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 6 anak laki - laki dan 8 anak perempuan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah, lembar penilaian unjuk kerja anak, dan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan presentase ketuntasan anak dari pra tindakan 35,71%, kemudian siklus I 50%, siklus II sebesar 71,43%, siklus III sebesar 85,71%, yakni melebihi ketuntasan minimal pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan kegiatan Tari Tradisional Rampak anak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B TK Al Hidayah Nglegok 02 Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2017 - 2018.

Kata kunci: motorik kasar, tari tradisional rampak, kelompok B

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang yang lebih dewasa. Karakteristik - karakteristik yang dimilikinyapun memiliki keistimewaan yang unik, menarik, energik, dan fantastis. Usia yang dimiliki oleh anak usia dini adalah rentan usia 0-6 tahun. Pada masa ini dapat juga disebut dengan masa *golden egg* atau masa emas bagi anak usia dini, dimana pada masa - masa ini anak usia dini akan berlomba - lomba untuk mengembangkan segala aspek kemampuannya.

Menurut Sujiono (2009: 54) menyatakan bahwa masa tersebut merupakan periode sensitif (*sensitive period*), dimana anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pembentukan kualitas sumber daya manusia yang optimal, baik secara fisik maupun psikologis sangat bergantung dari proses tumbuh kembang pada usia dini, atau kanak-kanak. Pada pertumbuhannya atau perkembangannya pada Taman Kanak - Kanak meliputi 6 aspek, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek seni, dan aspek motorik. Pada setiap aspek ini memiliki kesinambungan yang sangat erat dalam perkembangannya.

Salah satu yang mendukung pada perkembangan anak adalah aspek fisik motorik karena pada aspek ini sangat mempengaruhi pada aspek aspek lainnya. Karena ketika

anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya dengan baik maka pada perkembangan pada aspek lainnya akan terpengaruh dengan sendirinya. (dalam Mulyasa, 2012 : 24) mengemukakan gerakan – gerakan yang diciptakannya sudah sesuai dengan kebutuhannya, serta cenderung menunjukkan gerakan-gerakan yang lincah dan gesit, bahkan sering berlebihan gerak atau *over activity*.

Menurut Mutohir dan Gusril (2004) berpendapat bahwa fungsi pengembangan motorik kasar pada anak usia dini yang pertama melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak, kedua membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak, ketiga melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan, keempat meningkatkan perkembangan emosional anak, kelima meningkatkan perkembangan sosial anak, keenam menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

Pentingnya pengembangan pada aspek fisik motorik sangat penting bagi kelangsungan hidup anak usia dini pada era selanjutnya. Jika dikelola dengan sangat baik maka akan menghasilkan yang baik pula, jika sebaliknya maka gerakan motorik yang dihasilkan anak pun akan tidak sempurna.

Dapat dilihat di TK Al Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar saat pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya kesulitan mengikuti gerakan. Seperti mengkoordinasi antara gerakan tangan dengan kaki, meloncat dengan benar sesuai dengan alunan musik lagu. Salah satunya pada kegiatan tari tradisional.

Faktor-faktor tersebut antara lain yang pertama faktor keluarga di mana ada keluarga yang tidak menginginkan terjadi apa-apa terhadap anak ketika bermain yang berunsur motorik. Yang kedua adalah melemahnya faktor fisik anak sehingga membuat anak kesulitan dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan gerakan - gerakan.

Karakteristik anak sebagai pembelajar aktif, kaya fantasi atau khayalan, serta anak dapat belajar dan berkembang dengan baik melalui kegiatan tari. Dalam kegiatan PAUD harus menciptakan suasana yang menyenangkan, menggembirakan, yaman, aman, dan tidak menjenuhkan bagi anak usia dini, karena dari suasana tersebut akan membuat anak-anak merasa tenang dalam melakukan berbagai aktivitas di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Suasana tersebut juga mempengaruhi berkembang dan tidak berkembangnya kemampuan dari segala aspek.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelompok B TK Al Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dalam kegiatan pengembangan fisik motorik perlu dilakukannya inovasi atau variasi bagi guru dalam menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar anak mampu mengembangkan ide/gagasan melalui fisik motorik kasar dan halus. Melalui pembelajaran tari tradisional anak akan belajar secara bersama – sama atau kelompok, dalam kegiatannya anak menggunakan seluruh tubuhnya ketika menari tradisional. Hal ini dilakukan agar anak mampu mengembangkan kemampuan fisik motoriknya dengan baik dan terarah. Seperti halnya pada Tari Tradisional Rampak.

Maka dari itu penerapan kegiatan pembelajaran Tari Tradisional Rampak diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk anak usia dini. Melalui kegiatan ini anak dapat mengembangkan kemampuan gerak tubuh melalui musik Tari Tradisional Rampak, mengkoordinasi kemampuan gerak tubuh, mengembangkan kemampuan kelincahan dan kekuatan. Tari Tradisional Rampak yang merupakan karya muljono (dalam Nawatri, 2015 : 50) yang dibantu oleh Lestari. Dalam pembuatannya lestari dipandu langsung oleh muljono dalam setiap menciptakan gerakan – gerakannya. Tari Tradisional Rampak ini mengandung makna keprajuritan sehingga musik iringan yang dipakai dalam menari ini menunjukkan musik iringan yang

semangat dan energik, sehingga dapat menarik anak – anak dalam melakukan kegiatan Tari Tradisional Rampak ini. sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan kegiatan Tari Tradisional Rampak dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Al-Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2017 - 2018?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan Tari Tradisional Rampak pada anak kelompok B TK Al-Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2017 - 2018.

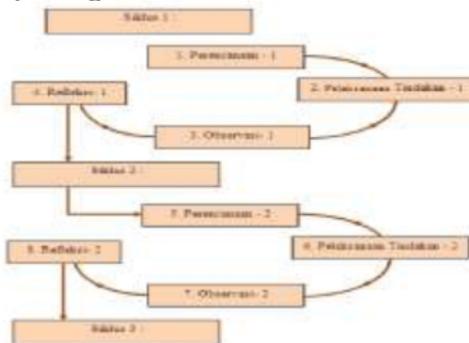
B. METODE PENELITIAN

1. Subjek dan *setting* Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini peserta didik kelompok B TK Al Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar tahun ajaran 2017 - 2018 dengan jumlah peserta didik 14 anak yang terdiri dari 6 laki – laki dan 8 perempuan.

2. Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Siklus ini terdiri dari 3 siklus. Metode penelitian yang akan digunakan adalah *action research* atau penelitian tindakan. Desain yang dipergunakan adalah model *Kemmis* dan *Mc Taggart*. dalam Arikunto (2008 : 16) yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Dimana dalam tahap perencanaan : guru membuat RPPM dan RPPH; tahap pelaksanaan: guru membagi 2 kelompok, masing - masing kelompok menari secara bergantian; tahap pengamatan: kemampuan anak - anak dalam menggerakkan anggota tubuh (lembar penilaian unjuk kerja anak) tahap refleksi: melakukan pengamatan pada hasil obsevasi setelah itu melakukan refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- Observasi : Pada lembar observasi ini menggunakan observasi kegiatan Tari Tradisional Rampak Anak. Teknik Penilaian anak menggunakan unjuk kerja.
- Dokumentasi: Dokumentasi berbentuk foto, video guna diamati dan dinilai.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Hipotesis diterima jika terjadi peningkatan kemampuan fisik motorik kasar tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang kurangnya 75%. Waktu pelaksanaan penelitian bulan november 2017 sampai dengan mei 2018.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dapat dilihat kemampuan fisik motorik kasar melalui penerapan kegiatan Tari Tradisional Rampak anak kelompok B TK Al Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok

kabupaten Blitar tahun ajaran 2017 - 2018 dari siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti tabel berikut :

Tabel
Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Kegiatan Tari Tradisional Rampak Mulai dari Pra Siklus Sampai Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	7,14%	0%	0%	0%
2.	★★	57,14%	50%	28,57%	64,29%
3.	★★★	35,72%	50%	71,43%	64,29%
4.	★★★★	0%	0%	0%	21,43%
Jumlah		100%	100%	100%	100%
Rata - rata		35,72	59 %	71,43 %	85,71%

Dari data diatas diketahui bahwa kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan Tari Tradisional Rampak pada siklus I anak masih kesulitan dalam menirukan gerakan sesuai dengan irama musik yakni sebesar 50 %. Pada siklus II rata-rata ketuntasan anak meningkat menjadi 71,43% yakni anak sudah mampu mengikuti gerakan sesuai dengan irama musik meskipun dibantu guru. Pada siklus III diperoleh rata-rata ketuntasan menjadi 85,71% anak sebagian besar sudah mampu dalam mengikuti seluruh gerakan tari tradisonal rampak sesuai dengan iringan musik, tanpa dibantu guru. Jadi pembelajaran melalui kegiatan Tari Tradisional Rampak anak efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motorik kasar anak. Dalam penelitian ini kendala yang dialami adalah belum terbiasanya kegiatan ini membuat anak menjadi kesulitan dalam mengikutinya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sarana prasarana yang kurang memadai salah satunya adalah faktor ruangan yang kurang luas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan Tari Tradisional Rampak anak dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok B TK Al-Hidayah Nglegok 02 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2017- 2018. Berdasarkan temuan – temuan dari penelitian ini disampaikan saran saran sebagai berikut :

- a. Bagi Guru
Guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar yang dirasa sangat menarik terhadap siswa – siswanya
- b. Bagi Kepala Sekolah
Untuk mencapai hasil yang maksimal diharapkan tempat ruangan yang lebih luas ketika pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan pada peneliti selanjutnya motorik kasar dalam berbagai bentuk salah satunya melalui kegiatan tari tradisional rampak untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Sebuah artikel tidak akan pernah terwujud tanpa adanya suatu bimbingan dan dorongan serta motivasi. Maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada orang tua

yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materiil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan, kemudian terimakasih kepada TK AL HIDAYAH Nglegok Kabupaten Blitar yang memberikan tempat untuk saya dalam melaksanakan penelitian terlebih kepada kepala sekolah, rekan-rekan sejawat serta peserta didik kelompok B, dan tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing yaitu Linda Dwiyanti, M.Pd yang mana selalu memotivasi dan mengarahkan sejak penelitian dimulai hingga selesai.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mutohir, Toha Cholik dan Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Anak-anak*. Jakarta: Depdiknas
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: PT. Indeks.
- Nawatri, yuni. 2015. *Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Tari Rampak Karya Untung Muljono*. (online). tersedia: <http://eprinst.uny.ac.id>, diunduh 15 Desember 2017.